



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MEMOTIVASI JAMA'AH
MAJELIS TA'LIM UNTUK PELAKSANAAN IBADAH MAHDLAH
DI DESA DEPOK KABUPATEN CIREBON**

TESIS

**Program Studi: Pendidikan Islam
Konsentrasi: Manajemen Pendidikan Islam**



Diajukan Oleh :

**AGUS ABDURROHIM
NIM : 505710055**

**KEMENTRIAN AGAMA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM/MANAJEMEN PENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2011**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Hipotesis	15
BAB II : KEPEMIMPINAN KIAI, MOTIVASI JAMAAH MAJELIS TA’LIM, DAN PELAKSANAAN IBADAH MAHDLAH.....	16
A. Konsep Kepemimpinan.....	16
B. Motivasi Jama’ah Mengikuti Pengajian Rutin.....	26
C. Pelaksanaan Ibadah Mahdah.....	38
D. Hubungan antara Kepemimpinan Kiai dengan Jamaah Majelis Ta’lim dalam Melaksanakan Ibadah Mahdah.....	92
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	96
A. Obyek Penelitian.....	96
B. Langkah-Langkah Penelitian	96



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Miilk Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

C. Metode dan Teknik Penelitian	97
D. Teknik Pengumpulan Data.....	98
E. Pengolahan dan Analisis Data	100

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN 107

A. Analiasis Kepemimpinan Kiai pada Majelis Ta’lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon	107
B. Analiasis Motivasi Jamaah Majelis Ta’lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.....	118
C. Analiasis Pelaksanakan Ibadah Mahdlah para Jama’ah Majlis Ta’lim Al- Majid di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon	129
D. Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kiai terhadap Motivasi Jamaah Majelis Ta’lim untuk Melaksanakan Ibadah Mahdlah	139
E. Pembahasan.....	151

BAB V : PENUTUP 157

A. Kesimpulan	157
B. Saran	158

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

AGUS ABDURROHIM : KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MEMOTIVASI JAMA'AH MAJLIS TA'LIM UNTUK MELAKSANAKAN IBADAH MAHDLAH DI MAJELIS TA'LIM AL-MAJID DESA DEPOK KECAMATAN DEPOK KABUPATEN CIREBON

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah Fenomena kepemimpinan kiai dalam majelis ta'lim yang kurang memberikan motivasi dan pendekatan terhadap jamaah, Majelis ta'lim dijadikan sebagai pelarian atau mungkin lebih dapat dikatakan bahwa konsep pengajian dalam konteks pengajian rutin atau majelis ta'lim belum mampu memberikan kontribusi yang jelas pada kehidupan mereka sehari-hari terutama adalah ibadah mahdlah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang kepemimpinan kiai pada majelis ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, motivasi jamaah majelis ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, pelaksanaan ibadah mahdlah para jama'ah Majelis Ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, dan pengaruh kepemimpinan kiai terhadap memotivasi jamaah majelis ta'lim untuk melaksanakan ibadah mahdlah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, untuk pengambilan datanya digunakan instrument angket dan teks wawancara. Analisis datanya menggunakan analisis distribusi frekuensi untuk mengetahui persebaran angket, dan uji regresi, ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemimpinan kyai dalam memotivasi jamaah majelis ta'lim untuk melaksanakan ibadah mahdlah di Majelis Ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. Jumlah populasinya sebanyak 30 orang, maka untuk pengambilan diambil semua, yaitu sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan kyai terhadap motivasi jamaah pada majelis ta'lim Al-Majid Di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon didapatkan motivasi jamaah dipengaruhi oleh kepemimpinan Kyai sebesar 33% sedangkan sisanya (67%) di jelaskan variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian. Mengenai pengaruh kepemimpinan kyai terhadap pelaksanaan ibadah mahdlah pada jamaah majelis ta'lim Al-Majid di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon didapatkan bahwa pelaksanaan ibadah mahdhah jamaah dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan Kyai sebesar 15% sedangkan sisanya (75%) di jelaskan variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

Agus Abdurrohim: *The leadership of Kyia in the motivation of the people of Islam to be done connecting to God In Majelis Ta'lim Al-Majid Depok village society district of Cirebon sub-Province of Depok Kabupaten*

The problem of background to this researching is the leadership fenomenal of Kyai in Majelis Ta'lim that is less give the motivation and approaching to society, Majelis Ta'lim was became as the run away or possible more than spoken that had concept learning in daily to the contexts theme or Majelis Ta'lim did not yet give contribution clearly to their life everyday especially to selfclosing with God.

The Purpose to do this research is to discussing about the Leadership Of Kyai in Majelis Ta'lim Depok village society district of Cirebon sub-Province of Depok Kabupaten, discussing about doing the closing of God all to the society Depok village society district of Cirebon sub-Province of Depok Kabupaten and talking about the effect of the leadership Kyai to the motivation all the society Majelis Ta'lim in doing Ibadah Mahdlah.

The approach that was used in this research is kuantitatif approach to the take of data I used the exampele instrument and interview texts. And the analysis data I used the distribution frekuensi to knowing the spread of the example it, and regretion test. This is to be done to knowing exist or unexist the effect of the leadership of Kyai to the motivisoin of the society Majelis Ta'lim to do Ibadah Mahdlah Depok village society district of Cirebon sub-Province of Depok Kabupaten. The amount population as many as 30 persons. So, to take the example must be taken all of it. That is as many as 30 persons.

The research of the result is to get the effect of leadership of Kyai to motivation the society of Majelis Ta'lim Depok village society district of Cirebon sub-Province of Depok Kabupaten get the score *R Square* is 0,332 atau 33% in the causes the motivation all of the society Majelis Ta'lim can be explained by the variabel while the leadership Kyai has more (67%). It can be explained in the other variabel. That is used in the researching. It connected the effect of the leadership of Kyai on doing Ibadah Mahdlah in Majelis Ta'lim Depok village society district of Cirebon sub-Province of Depok Kabupaten get the score *R Square* is 0,153 or 15%, in this things is 15% to follow Ibadah Mahdlah. It can be explained by the variabel of the leadership Kyai, on the less (75%). It can be explained in the other variabel beside the variabel that is used in researching.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi majelis ta'lim dalam konstalasi pembangunan bangsa dihadapkan kepada tantangan dan harapan yang semakin menuntut kesiapan dan kesanggupan para pemimpin (kiai) sebagai pengelola pondok pesantren dan majelis ta'lim untuk mampu dan tanggap terhadap perubahan serta kebutuhan masyarakat akan pendidikan dan agama. Peningkatan motivasi jamaah untuk melaksanakan ibadah dan memperoleh pendidikan hendaknya dilakukan secara simultan dan terpadu dalam majelis ta'lim melalui kepemimpinan kiai, sebab kiai merupakan kunci sentral yang memiliki yang memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam peningkatan motivasi jama'ah untuk melaksanakan ibadah.

Begitu sentralnya kedudukan kiai dalam majelis ta'lim terutama memotivasi jamaah untuk melaksanakan ibadah, diperlukan suatu konsep yang jelas tentang pendidikan dan manusia, karena majelis ta'lim merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang dikembangkan melalui jalur pesantren yang didalamnya terdapat sekumpulan manusia yang disebut jama'ah.

Islam menawarkan sebuah konsep yang positif optimistik tentang manusia. Hal ini sebagaimana J Suyuthi Pulungan (2007:224) mengungkapkan, Pertama; Al-Qur'an secara kategorikal mendudukan manusia ke dalam dua fungsi pokok, yaitu menjadi Abdullah (hamba Allah) dan khalifah Fil Ardi (duta Tuhan di muka bumi). Pandangan kategorikal ini tidak mengisyaratkan suatu pengertian yang

bercorak dualisme-dikotomik. Dengan penyebutan kedua fungsi ini, al-Qur'an ingin menekankan muatan fungsional yang harus diemban oleh manusia dalam melaksanakan tugas-tugas kesejarahannya pada kehidupannya di muka bumi.

Konsep Abdullah lebih banyak mengacu pada tugas-tugas individual manusia sebagai hamba Allah. Tugas ini diwujudkan dalam bentuk pengabdian yang bersifat ritual kepada Allah dalam bentuk ibadah yang mahdhoh seperti sholat, puasa, zakat, haji dan sebagainya. Sifat individual ini mengingat cakupan fungsi tersebut bersifat keagamaan. Karena sifatnya individual maka pelaksanaan fungsi manusia sebagai hamba Allah dirasa belum cukup. Manusia masih dituntut untuk melakukan fungsi-fungsi lainnya adalah merupakan konsekuensi sebagai makhluk historis. Fungsi adalah sebagai khalifah Allah. Tugas ini bermula dari firman Allah kepada para malaikat: *"Aku akan jadikan khalifah di muka bumi* (Al-Baqarah: 30)

Predikat "Khalifah Allah" yang diberikan kepada manusia memberikan gambaran bahwa seolah-olah Allah mempercayakan kekuasaan-Nya kepada manusia untuk mengatur bumi (dunia) ini. Sebuah tugas yang membuat makhluk-makhluk lain enggan menerimanya karena khawatir tidak mampu melaksanakannya. Dari firman Allah ini, jelas gamblanglah seluruh tugas manusia. Apa yang dilakukan Allah terhadap alam semesta kini diserahkan dan harus dilaksanakan oleh manusia selaku wakil-Nya di muka bumi. Maka keutamaan pertama dan utama yang dimiliki manusia adalah sebagai wakil Tuhan di muka bumi.



Setelah khalifah manusia mengemban tugas dan tanggung jawab yang besar yang pelaksanaannya menuntut moral spiritual yang tinggi, memakmurkan bumi. Dan mengembangkan risalah serta menegakkan segala amal yang mengandung kemaslahatan, kebenaran, dan keadilan. Tugas dan tanggung jawab inilah yang disebut oleh Al-Qur'an amanat yang diterima oleh manusia. Penerimaan manusia itu karena ia memiliki keistimewaan dan keunggulan yang tidak dimiliki oleh makhluk yang lainnya, yaitu keberaniannya mengemban tugas dan tanggung jawab besar dan menerima segala konsekuensi yang akan terjadi. Maka keutamaan manusia kedua, setelah menjadi khalifah adalah sebagai pemegang dan pemelihara amanat Tuhan.

Penerimaan manusia atas amanat Tuhan ini di satu sisi menyebabkan manusia memiliki fungsi kosmik yang sangat penting. Namun, di sisi lain, penerimaan ini mengharuskan manusia bertindak penuh dengan perhitungan. Amanat Tuhan meniscayakan pemenuhan unsur etika yang sifatnya mensyaratkan bahwa ia harus direalisasikan dengan kemerdekaan, kebebasan, dan tanggung jawab. Sebab amanat tidak lain pernyataan dari kemerdekaan dan kehendak bebas manusia.

Karena manusia memiliki kehendak bebas maka ia bisa unggul atas makhluk lain yang ada di bumi ini. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang mampu menghadapi sifat nalurinya sendiri yang tidak bisa dilakukan oleh hewan, tumbuhan, atau makhluk apa pun di alam ini. Dengan kehendak bebasnya manusia bisa berbuat atau melakukan pilihan-pilihan sesuai dengan akal pikirannya atau bahkan bertentangan dengan itu.



Menggunakan kerangka pandang tersebut, konsep khalifah menjadi relevan untuk pemberdayaan fungsi kemanusiaan manusia sebagai makhluk historis. Berdasarkan kerangka pemikiran ini juga maka pendidikan dapat diartikan sebagai proses penyadaran akan fungsi-fungsi kemanusiaan manusia sebagai Abdullah (aspek teologis) dan khalifah (aspek Kosmologis dan antropologis). Pelaksanaan fungsi manusia sebagai hamba Allah dan khalifah Allah tidak boleh dipertentangkan tetapi ditempatkan sebagai satu kesatuan dalam paradigma tauhid. Keduanya, dengan demikian memerlukan hubungan dialektik yang akan mengantarkan manusia kepada puncak eksistensi kemanusiaan

Oleh karena berangkat dari konsep yang sangat panjang tentang pendidikan yang telah penulis paparkan di atas maka salah satu dari penanaman tersebut adalah bagaimana dalam masyarakat luas terdapat wadah atau sarana yang dapat menampung para umat yang tak dapat merasakan pendidikan sekolah secara langsung. Majelis ta'lim yang dipimpin kyai merupakan pilar pokok yang menjadi salah satu corong dan sarana pembelajaran masyarakat. Keberadaannya pula, pada akhirnya mampu meningkatkan ibadah setiap jama'ah yang mengikuti majelis tersebut. Namun di lapangan dan kehidupan riil, ternyata masih saja para jama'ah yang mengikuti pengajian tersebut dan para masyarakat yang pula terlibat dalam keberadaannya belum mampu mewujudkan itu semua. Majelis ta'lim baru sebatas kajian terhadap konsep ibadah dan belum menyentuh pada tataran pragmatis dalam kehidupan para jama'ah di kesehariannya.



Sementara fenomena yang terjadi di Majelis Ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok kegiatan tersebut hanya dijadikan sebagai rutinitas para jama'ah dalam mengisi hari-hari tuanya. Konsep pengajian dalam beberapa bab tentang ibadah mahdlah belum mampu menjadikan ibadah mereka benar sesuai dengan kaidah-kaidah ibadah mahdlah yang benar tersebut. Sehingga konsep pengajian dalam konteks pengajian rutin atau majlis ta'lim belum mampu memberikan kontribusi yang jelas pada kehidupan mereka sehari-hari terutama adalah ibadah mahdlah.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Apakah ada pengaruh kepemimpinan kyai terhadap memotivasi jama'ah majlis ta'lim dalam melaksanakan ibadah mahdlah di Desa Depok Kec. Depok Kabupaten Cirebon".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Adakah kepemimpinan kiai pada majelis ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon?
2. Adakah motivasi jamaah majelis ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon?
3. Adakah pelaksanaan ibadah mahdlah para jama'ah Majelis Ta'lim Al-Majid di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon?



4. Adakah pengaruh kepemimpinan kiai dalam memotivasi jamaah majelis ta'lim untuk melaksanakan ibadah mahdloh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengkaji tentang kepemimpinan kiai pada majelis ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.
2. Mengkaji tentang motivasi jamaah majelis ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.
3. Mengkaji tentang pelaksanaan ibadah mahdloh para jama'ah Majelis Ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.
4. Mengkaji tentang pengaruh kepemimpinan kiai dalam memotivasi jamaah majelis ta'lim untuk melaksanakan ibadah mahdloh.

D. Kegunaan Penelitian

- 1) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen pendidikan ,hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai kepemimpinan kyai dalam memotivasi jama'ah majlis ta'lim untuk melaksanakan ibadah mahdloh.
- 2) Sementara kegunaan praktis dari penelitian ini, diharapkan bagi jamaah majlis ta'lim atau pihak-pihak yang terlibat dapat menjadi sumber informasi dalam pelaksanaan ibadah mahdloh tentang kepemimpinan kyai



dalam memotivasi jamaah ma'lis ta'lim untuk melaksanakan ibadah mahdlah.

- 3) Ingin mengetahui kepemimpinan kyai untuk pelaksanaan ibadah mahdlah.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam tulisan ini, setidaknya dapat dibedakan dalam tiga alur berfikir, yaitu tentang kepemimpinan kiai, kemudian motivasi jamaah, dan konsep pelaksanaan ibadah mahdlah. Kepemimpinan adalah suatu kegiatan membimbing suatu kelompok tercapainya sehingga tercapainya suatu tujuan dari kelompok itu yaitu tujuan bersama. manusia tidak dapat hidup bermasyarakat sesuai kodratnya bila mereka melepaskan diri dari ketergantungan pada orang lain. Kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini berlangsung dalam organisasi lembaga Majelis Ta'lim. Menurut wahjosumijo (1999:53) ada beberapa indikator yang dapat memberikan ciri-ciri kepemimpinan di masa kini dan di masa yang akan datang.

- a. Pemimpin memerlukan kemampuan berfikir secara fleksibel terhadap organisasi , melihat organisasi dari beberapa sudut pandang, menyesuaikan gaya kepemimpinan agar cocok dengan isu-isu yang sudah tumbuh.
- b. Pemimpin perlu bertanggung jawab terhadap nilai. Pemimpin perlu mengelola gaya yang sesuai kepribadiannya, perlu mengembangkan kecakapan untuk melihat organisasi sebagai organisasi-organisasi, dengan: kebutuhan, peran , kewibawaan dan simbol-simbol yang tercampur untuk membantu arah dan membentuk perilaku.
- c. Pemimpin masa depan harus di perkenalkan dengan konsep:



- Kecakapan untuk melihat organisasi melalui beberapa lensa yang berbeda-beda.
- Fleksibel dalam pemikiran.
- Menganjurkan fleksibel dalam tindakan.
- Kecakapan memainkan peran yang perlu di dalam situasi, tanpa mengorbankan nilai dasar.

Selanjutnya, Istilah motifasi berasal dari kata latin “movere” kemudian menjadi ”motion” artinya gerak dorongan atau gerak. Motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Abu Ahmad, 2007:109).Tegasnya motivasi adalah motif atau hal yang menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan terasa sangat mendesak. Ngalim Purwanto (2006 : 71) menyatakan bahwa: “Motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu” Sementara itu menurut Muhibbin Syah (2007: 136): “ Motivasi adalah keadaan internal organisme – baik manusia ataupun hewan – yang mendorong nya untuk berbuat sesuatu”. Peranan motivasi sangat penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas. Motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan energi pada diri manusia. Sedangkan menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardirman A.M (20061):” Motivasi adalah perubahan energi dalam diri manusia yang ditandai dengan munculnya *'feeling'* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.



Adapun ciri-ciri dari motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu, yang dalam hal ini para jama'ah pengajian rutin majlis ta'lim Al-Majid Desa Depok, Kecamatan Depok, adalah sebagaimana pendapat Abin Syamsudin (2006:40) sebagai berikut:

1. Durasinya kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan)
2. Frekuensinya kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu)
3. Persistensinya (ketepatan dan kekekatannya) pada tujuan kegiatan.
4. Ketabahan, kuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan
5. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan.
6. Tingkat aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukannya.
7. Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak)
8. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (*like or dislike*, positif atau negatif).

Adapun pada konsep terakhir adalah tentang pengamalan ibadah mahdah..

Namun dalam variabel ini sebelumnya diawali dengan kata “hubungan”. Menurut Sudjana (2006: 367) adalah keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Maka konsep pengamalan ibadah mahdah berarti usaha



melaksanakan ibadah yang telah ditentukan oleh Rasulullah dari Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari, yang dalam hal ini yang dilaksanakan oleh jama'ah Majelis Ta'lim Al- Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon

Oleh karena pentingnya ibadah, maka tugas inti dari penyembahan adalah bagaimana terbentuknya perilaku yang saleh dalam kehidupan. Kesalehan itu terwujud manakala ibadah itu berlandaskan pada pilar-pilar yang benar. Sholat, zakat, puasa, dan haji, adalah salah satu contoh ibadah yang selalu kita temui dan lakukan sehari-hari. Selain itu, ibadah yang berlandaskan pada tiga pilar yaitu Hubb (rasa cinta), khouf (rasa takut) dan raja' (harapan), akan menopang semua aktivitas bentuk ibadah-ibadah tersebut.

Ketiga hal tersebut dapat terealisasikan dengan baik manakala terdapat penanaman yang baik dan terus-menerus. Oleh karenanya dalam suatu tatanan masyarakat, keberhasilan penanaman ibadah sangat tergantung pada pembentukan lingkungan terhadap setiap individunya. Para kyai dan ustadz secara terus menerus tanpa kenal lelah menanamkan ajaran Islam kepada masyarakat secara bersama-sama dan berkesinambungan. Usaha dan metode pun terlahir untuk membangkitkan semangat ibadah tersebut. Melalui buku-buku kajian fiqih, risalah-risalah fiqihyah, ceramah-ceramah yang mengulas berbagai macam keutamaan ilmu syariat Islam dengan pemahaman fiqihnya, diskusi dan televisi yang menyajikan konsep-konsep diniyah, mereka menyampaikan gagasan itu semua untuk terus menggali potensi umat. Lalu mengarahkan dalam satu sudut pandang yang mengerucut dalam pendekatan pemahaman yang monorientasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam tulisan ini setidaknya akan dibahas bentuk-bentuk ibadah mahdah dan konsep ibadah mahdah itu sendiri. Ibadat dari sudut kebahasaan adalah berasal dari kata abada ya'budu ibadatun, (Mahmud Yunus, 973:252) yang berarti pengabdian yang berasal dari akar Abdun yang berarti hamba atau budak. Konsep lain pengertian ibadah sebagai berikut: ibadah adalah seluruh pekerjaan yang dibebankan terhadap seseorang untuk mengalahkan hawa nafsunya, sebagai wujud pengagungan kepada Tuhannya (Ali Muhamad bin Jarzani, 2006: 146)

Ibadah dari segi pelaksanaannya dapat dibagi dalam tiga bentuk. Pertama ibadah jasmaniyah rohiyah (rohaniyah), yaitu perpaduan ibadah jasmani dan rohani, seperti shalat dan puasa. Kedua, ibadah rohaniah dan amaliah, yaitu perpaduan antara ibadah rohani dan harta, seperti zakat. Ketiga, ibadah jasmaniah rohaniah dan amaliah sekaligus, seperti melaksanakan haji. Adapun ibadah di tinjau dari segi kepentingan nya ada dua, yaitu kepentingan *fardi* (perorangan) seperti shalat, puasa, serta kepenti ngan *ijtima'I* (masyarakat), seperti zakat dan haji.

Adapun untuk mendalami variabel pengalaman ibadah mahdhah jama'ah Majlis Ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, penulis berketetapan tentang ciri-ciri pengamalan ibadah Mahdhah yaitu: 1. Giat dalam menjalankan shalat 2. Melakukan Puasa wajib dan sunah dengan baik. 3. membaca Al-Qur'an pada setiap kesempatan, 4. Bersedekah terhadap fakir dan miskin 5. Menunaikan zakat pada waktunya 6. Berdzikir kepada Allah di banyak kesempatan, 7. Minat yang dalam untuk melaksanakan haji 8. Menjaga keimanan dengan selalu memperbaharui syahadat.



Selanjutnya setelah memberikan uraian pada kerangka berfikir ini, penulis melihat ada keterkaitan pada pengajian ini dengan pelaksanaan ibadah sebagai efek dari rutinitas tersebut. Dan pelaksanaan ibadah tersebut pada hakekatnya sangat memerlukan motivasi dan aktivitas pengajian rutin. Oleh sebab itu motivasi dan aktivitas pengajian rutin merupakan pondasi yang sangat penting dalam upaya pelaksanaan ibadah mahdlah tersebut. Hanya saja kadar kekuatan motivasi dan keaktifan pengajian rutin para jama'ah tersebut sangat bervariasi, ada yang kadar motivasi dan keaktifannya rendah, sedang dan tinggi. Sehingga para jama'ah yang mempunyai kadar motivasi dan aktivitas yang tinggi dalam pengajian rutin akan banyak memaksimalkan pengalaman ibadah mahdlahnya, tetapi sebaliknya manakala motivasi dan aktivitasnya rendah dalam mengikuti pengajian rutin, maka kemungkinan pengalaman ibadah mahdah tersebut menjadi rendah. Dengan begitu logislah apabila dipahami bahwa pengamalan ibadah Mahdlah para jama'ah Majelis Ta'lim di Desa Depok Kecamatan Depok sangat tergantung pada motivasi dan aktivitas jama'ah dalam mengikuti pengajian rutin tersebut.

Secara teoritik pelaksanaan ibadah mahdlah dari tiap jama'ah Majelis Ta'lim di desa Depok ada keterkaitan dengan motivasi dan aktivitas para jama'ah dalam mengikuti pengajian ruitin. Sekarang masalahnya adalah sejauh mana keadaan teori tersebut kalau diterapkan pada kenyataannya yang melibatkan para jama'ah Majelis Ta'lim Al-Majid di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon selama mengikuti pengajian rutin tersebut.



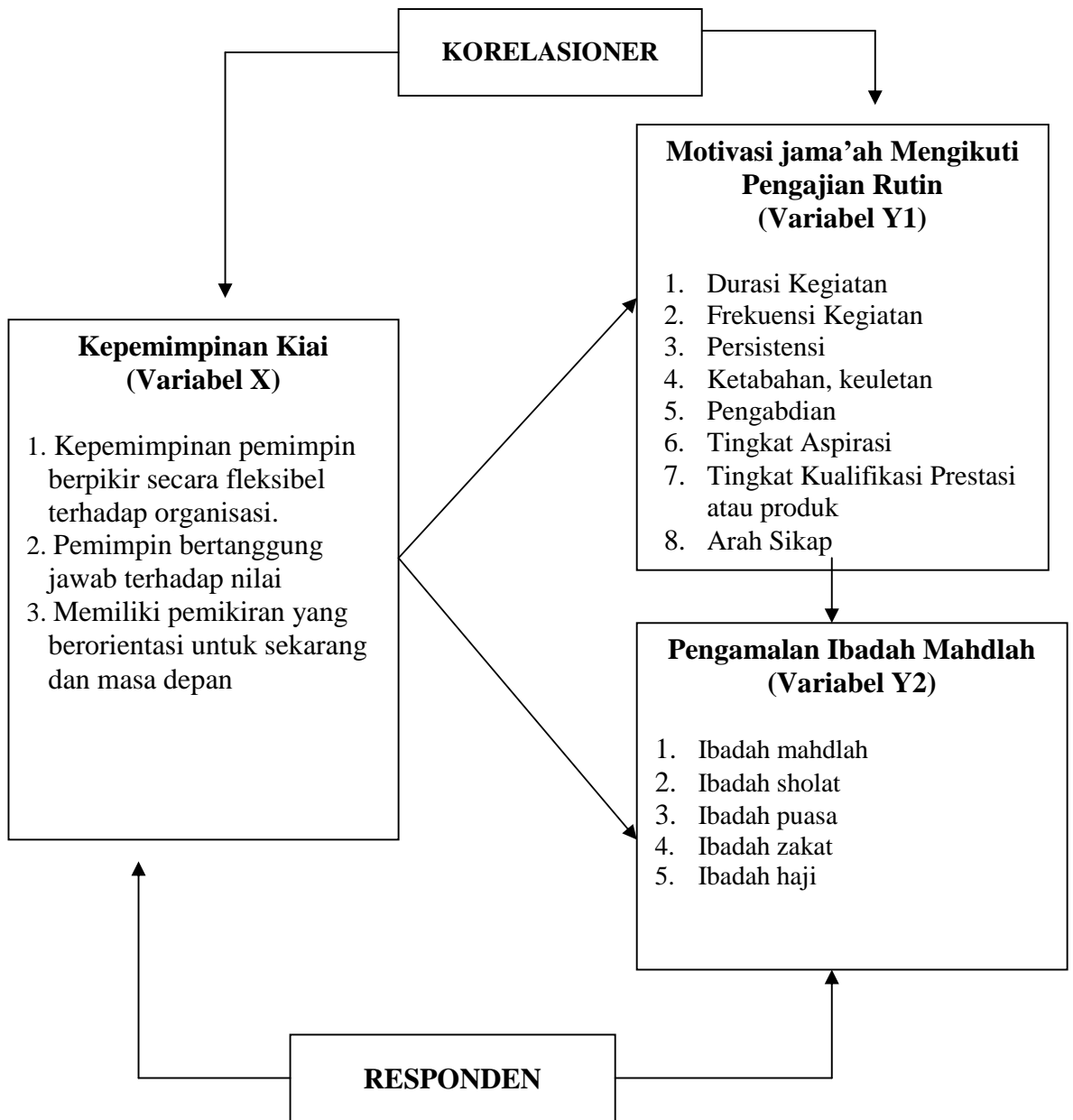
Berdasarkan teori di atas, penulis berasumsi bahwa semakin baik kepemimpinan kiai dalam memotivasi jamaah dalam mengikuti pengajian rutin maka akan semakin baik pula pengamalan ibadah mahdhah jama'ah Majelis Ta'lim Al-Majid Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. Teori tersebut secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Gambar 1

Skema Hubungan Antara kepemimpinan kiai dengan Motivasi jamaah dan Pelaksanaan Ibadah Mahdlah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu 'Abd-Allah ibn al-Qayyim al-Jawzi, *Zad al-Ma'ad fi Huda Khayr al-Ibad*, Dar al-Fikr, Beirut, 1973
- Ali Ahmad al-Jurjawi, *Hikmat al-Tasyri' wa Falsafatuhu*, Dar al-Fikr, Beirut.
- Ali Muhammad bin Jarzani *Kitab At-Taariif*, Daarul Hikmah Jakarta, 1978
- Ali-Sayyid Muhammad Husayn *Al Mizan fi Tafsir al-Qur'an*, Mu'assat al-A'lami, Beirut, 1989
- Ali Syariati, *Haji*, Pustaka, Bandung, 1983
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*, Kalimah, Jakarta 2001
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Mahkota Surabaya, 1989
- John Echols dan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*. PT Gramedia, Jakarta, 1997
- J. Suyuthi Pulungan, *Universalisme Islam*, PT Moyo Segoro Agung, Jakarta, 2002
- Karno To. 1996. *Mengenal Analisis Tes (Perngantar ke Program Komputer Anates)*. Bandung: IKIP Bandung.
- Kartini Kartono, *Psikologi Umum*. CV Mandar Maju, Bandung, 1996
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Padang, , 1973



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Muhammad Mahmud al-Shawwaf, *Kitab Ta'lim al-Shalah*, al-Dar al-Su'udiyah li al-Nasyr, Jeddah, 1967

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2003

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 1995

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta 1997

Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Madjid Nurcholis. 2000. *Islam Doktrin dan Peradaban*, Paramadina, Jakarta

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999

Ratna Wilis Dakar, *Teori-teori Belajar*, Galeri Aksara Pratama, Bandung, 1996

Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsof Exel & SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003

Sudjana, *Metode Statistika*, Tarsito Bandung, 2002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Jakarta, 1995

Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*,
UMM, Malang, 2002

Wahidin, dkk. 2005. *Modul Pendidikan Dan Pelatihan Computer*.
Cirebon: STAIN Press.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003

Wahjosumijo. 1999. *Leadership And Interpreneur*. Jakarta: Remaja
Rosdakarya.